

November, 100 Siswa 'Bandel' Masuk Barak Militer

KARAWANG, RAKA- Rencananya, Bulan November, 100 siswa 'bandel' masuk ke barak militer. Dinas Pendidikan sudah melakukan sosialisasi program tersebut ke seluruh sekolah melalui Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS).

Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga Disdikpora Kabupaten Karawang Heri mengatakan, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Karawang akan menggelar

program pembinaan bagi 100 siswa terpilih di Barat 305 Kostrad. "Kegiatan pembinaan siswa di Barak 305 Kostrad rencana akan digelar pada bulan November 2025," katanya, kepada Radar Karawang, Kamis (11/9).

Disampaikan juga, mengenai program tersebut Disdikpora Kabupaten Karawang sudah melakukan sosialisasi kepada seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Karawang. "Sosialisasi yang kami sampaikan

melalui MKKS. Seluruh sekolah sudah terdata berdasarkan hasil verifikasi laporan dari tiap-tiap sekolah yang disampaikan kepada ketua MKKS," paparnya. **► Baca November...Hal 10**



Seluruh sekolah sudah terdata berdasarkan hasil verifikasi laporan."

KEPALA BIDANG PEMUDA DAN OLAHRAGA DISDIKPORAKABUPATEN KARAWANGHERI

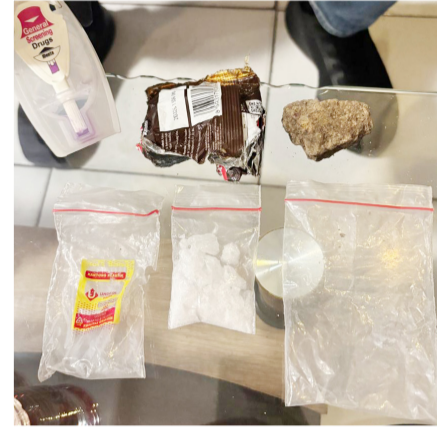


Sabu Dilempar ke Dalam Lapas

Dibungkus Plastik Kemasan Wafer

KARAWANG, RAKA- Ragam modus pengedar narkoba masuk ke dalam Lapas Kelas IIA Karawang. Terbaru, sabu dilempar ke dalam lapas melalui tembok samping lapas. Paket sabu tersebut dibungkus plastik kemasan wafer. Kapolres Karawang, AKBP

Fiki N. Ardiansyah melalui Kasi Humas, Ipda Cep Wildan, mengungkapkan bahwa kasus ini terungkap setelah petugas lapas menemukan sebuah bungkus jajanan wafer mencurigakan. **► Baca Sabu...Hal 10**



BARANG BUKTI: Polisi amankan barang bukti sabu yang dilempar ke dalam Lapas.

Kronologis Kejadian

- Petugas Lapas temukan bungkus jajanan wafer
- Saat diperiksa, bungkus jajanan berisi batu sebagai pemberat
- Selain batu ada serbuk kristal
- Berat serbuk kristal 8,7 gram
- Sabu dikirim dengan cara dilempar dari luar ke dalam Lapas
- Sabu akan dikirim ke salah satu tahanan



Sekdes Telukjambe Nyalon Ketua PPDI Karawang

KARAWANG, RAKA- Sekretaris Desa Telukjambe, Kecamatan Telukjambe Timur Muhamad Tajudin Nur maju mencalonkan diri sebagai Ketua Persatuan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) Kabupaten Karawang. **► Baca Sekdes...Hal 10**



SERAHKAN BERKAS: Sekdes Telukjambe serahkan berkas pendaftaran.

Kelompok Tani Karawang Tilep Bantuan Hampir Rp2 M

POLDA Jabar mengungkap kasus dugaan korupsi penyalahgunaan dana bantuan pemerintah untuk Kelompok Wirausaha Baru (KWU) yang ditujukan bagi masyarakat terdampak Covid-19 di wilayah Karawang. **► Baca Kelompok...Hal 10**



DITANGKAP: Polda Jabar tangkap pelaku korupsi dana bantuan.

Prevalensi Stunting di Karawang Naik



BAHAS STUNTING: DPPKB kumpul bahas stunting di Karawang.

KARAWANG, RAKA- Stunting masih menjadi tantangan serius di Kabupaten Karawang. Data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024 menunjukkan prevalensi stunting di Karawang naik sebesar 0,5 persen, dari 17,1 persen (2023) menjadi 17,6 persen (2024). Pdt. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Karawang Imam Bahanan menegaskan, stunting merupakan masalah kronis akibat kekurangan gizi pada periode awal pertumbuhan anak, yang bisa berdampak jangka panjang terhadap kesehatan dan kualitas hidup di masa depan. "Di tahun 2025 ini, sesuai arahan Bupati Karawang selaku Ketua TPPS, fokus kegiatan intervensi diarahkan pada pencegahan stunting baru melalui pendekatan pada remaja putri, calon pengantin, ibu hamil, ibu pascapersalinan, dan anak usia 1.000 HPK," jelasnya, Kamis (11/9). **► Baca Prevalensi...Hal 10**

Cerita Iriyani Dampingi 50 Pelaku UMKM di Kecamatan Kotabaru

Bekali Ilmu Hingga Strategi Pemasaran

KARAWANG, RAKA - Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat terus digencarkan oleh Pemerintah Kabupaten Karawang melalui program pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Iriyani yang merupakan mentorship di Kecamatan Kotabaru telah mendampingi puluhan pelaku UMKM yang tersebar di wilayah tersebut. Iriyani menjelaskan, pembinaan fokus pada UMKM yang sebelumnya telah mengajukan permohonan bantuan alat produksi. Hal ini bertujuan agar pemberian bantuan tidak sekadar bersifat hibah semata, namun juga disertai dengan peningkatan kapasitas usaha. **► Baca Bekali...Hal 10**



DAMPINGI UMKM: Iriyani bersama pelaku UMKM di Kotabaru.



MENANG GUGATAN: Pemprov Jabar menangi gugatan SMAN 1 Bandung.

PTTUN Kabulkan Banding Pemprov Jabar

SENGKETA lahan SMAN 1 Bandung yang berlangsung sejak tahun lalu kini memasuki babak penting. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Jakarta resmi mengabulkan banding yang diajukan Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar) atas gugatan Perkumpulan Lyceum Kristen (PLK). Majelis hakim menolak seluruh dalil gugatan PLK sekaligus membatalkan putusan PTUN Bandung yang sebelumnya memenangkan pihak penggugat. **► Baca PTTUN...Hal 10**

Perbaiki Rumah Tidak Layak Huni

Polisi Gandeng Pemerintah Daerah

KARAWANG, RAKA -Polres Karawang bersama Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (PRKP) Kabupaten Karawang kembali menunjukkan kepedulian sosial dengan meresmikan empat unit rumah layak huni bagi warga kurang mampu. Peresmian dilakukan di Dusun Sukasari RT/RW 3/4, Kelurahan Karawang Wetan, Kecamatan Karawang Timur, Kamis (11/9/2025). Kapolres Karawang, AKBP Fiki N. Ardiansyah melalui Kasat Binmas, AKP Moh Wasis,

menjelaskan bahwa empat rumah yang diresmikan masing-masing milik Ibu Sanih di

Karawang Wetan, Bapak Ulki di Kecamatan Purwasari, serta Ibu Eneng Darsinah dan Ibu Narsem di Kecamatan Telagasari. "Program rumah layak huni ini merupakan hasil kerjasama Polres Karawang dengan Dinas PRKP. Alhamdulillah, selain

warga penerima manfaat, peresmian ini juga dihadiri Kepala Dinas PRKP, Camat Karawang Timur, perwakilan Danramil, Lurah Karawang Wetan, tokoh agama, hingga warga setempat," kata

AKP Wasis. Kepala Dinas PRKP Kabupaten Karawang, Asep Hazar, menyampaikan apresiasinya atas kepedulian dan sinergi yang ditunjukkan Polres Karawang. Menurutnya, kolaborasi ini



PERESMIAN RUMAH: Polres Karawang bersama Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (PRKP) Kabupaten Karawang meresmikan rumah tidak layak huni.

menjadi bagian penting dari upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Kerja sama ini diharapkan terus berlanjut agar semakin banyak masyarakat kurang

mampu yang bisa merasakan manfaat program bedah rumah. Rumah yang layak, aman, dan nyaman akan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup mereka," ujar Asep. Senada, Kasi Humas Polres Karawang, Ipda Cep Wildan, menegaskan bahwa kegiatan ini adalah wujud nyata kepedulian Polri terhadap kondisi sosial masyarakat. "Harapannya, rumah layak huni ini benar-benar bisa memberikan manfaat bagi warga penerima dan menjadi motivasi untuk terus berusaha meningkatkan taraf hidup mereka," tutur Cep Wildan. Sementara itu, salah satu warga Karawang Wetan, Enur Nurhalim, menyampaikan rasa syukurnya atas bantuan yang diberikan. "Kami sebagai warga sangat mengapresiasi program ini. Semoga rumah yang dibangun bisa memberi kenyamanan bagi keluarga penerima. Terima kasih kepada Polres Karawang dan pemerintah daerah yang sudah peduli dengan masyarakat kecil seperti kami," ungkap Enur. (uty)



KMIK Ingatkan Karawang Masagi Bukan Sekedar Slogan

KARAWANG, RAKA -Karawang pada tahun ini genap berusia 392 tahun. Peringatan hari jadi bukan sekedar seremonial, melainkan momentum refleksi bagi seluruh masyarakat dan pemangku kebijakan untuk menengok perjalanan panjang sejarah sekaligus menatap masa depan daerah. Tema yang diusung, Karawang MASAGI (Maju, Amanah, Sejahtera, Adaptif, Giat, Inklusif), menjadi pesan penting agar pembangunan Karawang berjalan seimbang, berkelanjutan, dan

berorientasi pada kesejahteraan rakyat. "Ketua Umum Keluarga Mahasiswa Islam Karawang (KMIK) Jakarta, Yayan Hidayat, menyampaikan harapan agar nilai-nilai yang terkandung dalam tema MASAGI tidak berhenti sebagai slogan, tetapi benar-benar diterapkan dalam kebijakan nyata. "Kami ingin melihat Karawang yang maju bukan hanya pada sektor industri, tetapi juga dalam kualitas pendidikan dan sumber daya manusianya. Amanah dalam kepemimpinan, sejahtera bagi seluruh masyarakat,

adaptif terhadap tantangan zaman, giat dalam kerja-kerja pembangunan, serta inklusif dalam merangkul keberagaman. Itulah wajah Karawang yang kami cita-citakan," ujar Yayan Hidayat. Sebagai organisasi mahasiswa Karawang di Jakarta, KMIK Jakarta memiliki kedekatan emosional sekaligus tanggung jawab moral untuk terus peduli terhadap perkembangan tanah kelahirannya. Harapan yang disampaikan Ketua Umum KMIK menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara Karawang sebagai daerah

industri dan Karawang sebagai tanah agraris yang dikenal sebagai lumbung padi nasional. Selain itu, Yayan Hidayat juga menyoroti pentingnya pembangunan yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan yang merata, lapangan kerja yang layak, akses kesehatan yang baik, serta pemberdayaan generasi muda harus menjadi prioritas. Dengan begitu, Karawang tidak hanya tumbuh sebagai pusat ekonomi, tetapi juga sebagai daerah yang beradab dan berbudaya. (mra)



Ketua KMIK Jakarta Yayan Hidayat

AXIS Nation Cup 2025, Kembali Hadir Mencari Bakat Futsal Terbaik di Bekasi



KARAWANG, RAKA -Kompetisi futsal pelajar terbesar di Indonesia, AXIS Nation Cup (ANC) 2025, Kembali hadir di Bekasi. Ajang bergensi ini menjadi platform bagi para pelajar sekolah menengah atas (SMA) dan sederajat untuk menunjukkan bakat serta kemampuan terbaik mereka di lapangan futsal. Rangkaian pertandingan penyisihan di Bekasi akan berlangsung mulai tanggal 12 September 2025, hingga 14 September 2025, bertempat di GOR OSO Sport Center, Grandwisata-Bekasi. Sebagai bagian dari komitmen AXIS dalam mendukung perkembangan olahraga dan talenta muda di Indonesia, AXIS Nation Cup 2025 diselenggarakan tanpa memungut biaya pendaftaran. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh pelajar di Bekasi untuk berpartisipasi dan merasakan atmosfer kompetisi tingkat nasional dengan semangat "ceSuara Para Juara". Selain pertandingan futsal yang

mendebarkan, AXIS Nation Cup 2025 juga menghadirkan kompetisi lain yang tak kalah seru. Panitia menyelenggarakan Dance Competition untuk mencari tim dance terbaik yang akan memeriahkan acara. Tak hanya itu, ada pula kompetisi supporter untuk mengapresiasi kreativitas dan semangat para pendukung tim. Kompetisi ini akan menjadi bagian penting dari festival, menambah semarak, dan menumbuhkan semangat kebersamaan di antara para pelajar. AXIS Nation Cup 2025 memberikan kemudahan dan fasilitas terbaik bagi para peserta. Pendaftaran tim futsal dapat dilakukan secara resmi melalui situs resmi ANC, di mana seluruh data pemain cukup diunggah secara online, dan tim hanya perlu membawa dokumen fisik untuk validasi. Selama pertandingan, para pemain akan bertanding di lapangan dengan standar yang baik, menggunakan bola sesuai ukuran, dan mendapatkan

pasokan air minum yang memadai. Sementara itu, bagi para pendukung tim ataupun penonton yang ingin menyaksikan keseruan pertandingan secara langsung, tiket dapat diperoleh dengan mengambil barcode yang telah dibagikan kepada setiap peserta melalui tautan yang tersedia. Meskipun tidak ada pertunjukan musik, panitia telah menyiapkan berbagai kuis seru untuk memeriahkan suasana di sela-sela pertandingan. Melihat kembali prestasi tahun lalu, SMA Hutama Kota Bekasi masih menjadi unggulan, namun SMAN 10 Bekasi juga menjadi pesaing yang cukup kuat karena memiliki rekam jejak tim yang solid. Persaingan tahun ini diprediksi akan semakin ketat dengan meratanya komposisi pemain di setiap tim. Tim yang memangkan kompetisi ini akan melangkah menuju Grand Final yang akan dilangsungkan di Istora Senayan, Gelora Bung Karno, Jakarta, pada 11 Oktober 2025 mendatang. (rls)

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG
DESA PUSAKAJAYA UTARA RT 01/RW 04, KEC. CILEBAR, KAB. KARAWANG 41353
TEL. (021) 111 56 141
LAMAM www.kkp.go.id/pdp/baluppbkarawang SUREL satker_baluppbkarawang@kcp.go.id

PENGUMUMAN LELANG
Nomor : B.1845/BLUPPB/PL.430/KR/2025

Merujuk surat dari Kepala KPKNL Purwakarta Nomor : JL-1020/1/KM.0804/2025 tanggal 8 September 2025 hal Penetapan Jadwal LeLang, Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budi Daya Karawang akan melaksanakan LeLang **Non Eksekusi Wajib Barang Milik Negara** melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan LeLang (KPKNL) Purwakarta terhadap Barang Milik Negara dengan jenis penawaran lelang secara terbuka melalui internet (Open Bidding) sebagai berikut:

No.	Uraian Barang	Harga Limit (Rp)	Uang Jaminan (Rp)	Keterangan
1.	Alat Besar berupa 1 (satu) unit Backhoe Loader	25.110.000	12.555.000	Lot Lelang 1
2.	Alat Besar berupa 1 (satu) unit Backhoe Loader	64.405.000	27.202.500	
Sub Total		79.515.000	39.757.500	
3.	Alat Besar berupa 1 (satu) unit Backhoe Loader	54.405.000	27.202.500	Lot Lelang 2
4.	Alat Besar berupa 1 (satu) unit Amphibi Dredger Lainnya	26.460.000	13.230.000	
Sub Total		80.865.000	40.432.500	
5.	Alat Besar berupa 1 (satu) unit Backhoe Loader	54.405.000	27.202.500	Lot Lelang 3
6.	Alat Besar berupa 1 (satu) unit Amphibi Dredger Lainnya	26.460.000	13.230.000	
Sub Total		80.865.000	40.432.500	

Yang dilaksanakan pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 18 September 2025
Batas Akhir Penawaran : 10.00 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain : <https://www.lelang.go.id>
Tempat Lelang : Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budi Daya Karawang
Desa Pusakajaya Utara RT/RW 01/04, Kecamatan Cilebar, Kabupaten Karawang

Penetapan Pemenang : setelah batas akhir penawaran
Syarat dan Ketentuan Lelang
1. Cara Penawaran
Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang dengan metode penawaran (open bidding) pada aplikasi lelang melalui internet dengan alamat domain <https://www.lelang.go.id>. Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada www.blp.go.id/caraikutlelang dan "Syarat dan Ketentuan" pada domain <https://lelang.go.id>.
2. Uang Jaminan
a. Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan lelang dengan ketentuan sebagai berikut :
i. Jumlah/Nominal yang disetorkan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan penjual dalam pengumuman lelang ini, dan disetorkan sekaligus.
ii. Uang jaminan lelang HARUS sudah efektif diterima KPKNL Purwakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
b. Uang jaminan lelang disetor ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang. Nomor VA dapat dilihat pada menu status lelang di alamat domain masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan sesuai dengan dokumen yang diberikan peserta.
3. Barang yang dilelang dalam kondisi rusak berat dan apa adanya baik secara kondisi, kualitas dan kuantitas (as is where is basis) dengan segala cacat dan kekurangannya. Peserta yang mengajukan penawaran dianggap sudah mengetahui atas objek dan kondisi barang yang ditawarkan. Pemenang lelang bertanggung jawab atas barang yang dibelinya dan tidak dapat melakukan gugatan kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan LeLang (KPKNL) Purwakarta dan Sater Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budi Daya (BLUPPB) Karawang apabila terjadi pembatalan/penundaan lelang.
4. Untuk informasi lainnya dapat menghubungi Kantor BLUPPB Karawang tel. 081 111 55 141, cq. Sdr. Abby (HP 082118268156) atau KPKNL Purwakarta.

Karawang, 8 September 2025
Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budi Daya Karawang.

Rp625 Juta Beli Sekam, DLH Karawang Tuai Kritikan.

Proyek penataan median jalan di Karawang Barat menuai sorotan tajam. Peralnya, anggaran sebesar Rp625 juta beli sekam untuk median jalan. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Karawang tuai kritikan.



moammar khadafi 2024

Anggaran sekam sampe ratusan juta...mantappp...



arie.rayyan

625 Jeung beasna sugan



ureenemy

Ya allah dY', nanaonan si,



dargotrav

Kayak semalem VT alun2 karawang seharga 1,...M error bikin silau



ahl_347

Punten Bapak



aditmici

Cair meren ah



REDAKSIONAL

Merusak Demokrasi

NEPOTISME bermuara dari kepemilikan kewenangan dan kekuasaan untuk memengaruhi pihak lain guna mendapatkan perlakuan khusus demi kepentingan sanak saudara dan kroni.



Mang Jutek

Gitanjali Roy (2021) menyebutkan, praktik nepotisme bertumpu pada penggunaan pengaruh kekuasaan dalam sebuah sistem untuk keuntungan sanak saudaranya. Nepotisme yang merupakan bagian dari aktivitas favoritisme berbasis pada klik yang ditujukan untuk anggota keluarga, kroni, dan jejaring yang dimiliki.

Dalam pemilihan langsung, praktik nepotisme memiliki dampak merusak bagi demokrasi. Pemilihan langsung yang dibangun dengan nepotisme secara paralel akan menihilkan profesionalisme dan mengabaikan meritokrasi yang berbasis kinerja dan rekam jejak calon pejabat publik. Kriteria ideal itu dibenamkan praktik nepotisme.

Praktik nepotisme dalam pemilihan langsung ruangannya mulai dari tahapan pencalonan kandidat hingga proses pemilihan. Pihak yang memiliki otoritas dan pengaruh memengaruhi partai politik untuk mendukung dan mencalonkan anggota keluarga maupun kroni yang tidak memiliki rekam jejak. Dalam waktu yang bersamaan, praktik nepotisme mengabaikan proses kaderisasi dan meritokrasi dalam partai politik. (*)

Suara Politik Emak-Emak dalam Gerakan Sosial Baru

DALAM kurun sepekan di akhir bulan (25-29 Agustus 2025) aksi demonstrasi, di depan Gedung Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), banyak media sosial merekam aksi dan orasi yang dilakukan oleh "emak-emak". Tampak mereka sangat bersemangat berdemo. Ini bukan tentang politik partisan, tetapi tentang sesuap nasi, tentang mahalnya harga beras, telur, uang kuliah di perguruan tinggi, dan naiknya pajak yang harus mereka bayar. Suara mereka merupakan alarm peringatan bagi sebuah bangsa, bahwa kesejahteraan sosial rakyatnya sedang terancam.

Gerakan Sosial Baru

Kehadiran emak-emak dan driver ojek online (ojol) di tengah peserta demonstrasi yang biasanya didominasi oleh mahasiswa dan buruh, mencerminkan bahwa mereka berdemo bukan untuk menjatuhkan kekuasaan. Mereka berkumpul dan berorasi berharap suara mereka didengar oleh para penguasa yang mengklaim diri mereka sebagai wakil rakyat. Namun, kenyataan pilu menimpa Affan yang gugur di tangan oknum aparat yang tampak secara sengaja menggilas tubuh Affan dengan dalih mengamankan massa.

Mengapa emak-emak yang biasanya sibuk di dapur atau di ruang domestik lain mau turun ke jalan? Salah satu jawabannya pasti karena naluri keibuan

mereka. Mereka adalah pengelola keuangan keluarga. Merekalah yang merasakan langsung betapa tipisnya selisih antara pendapatan dan pengeluaran. Mereka turut beraksi bukan karena direkayasa atau dipaksa. Mereka secara spontan berpartisipasi penuh kesadaran oleh karena jengah dengan perilaku wakil rakyatnya yang jumawa di tengah letupan tekanan ekonomi yang semakin susah.

Emak-emak dan driver ojol, merupakan kelompok masyarakat yang bekerja di sektor informal. Mereka bekerja tanpa baju seragam, mereka adalah tulang punggung ekonomi keluarga yang paling rentan terdampak berbagai krisis ekonomi sosial. Jadi, kalau mereka dengan secara alamiah terjadi di mana-mana, terciptanya adalah Ketika negara hadir memastikan harga kebutuhan pokok stabil, tidak banyak PHK terjadi di mana-mana, terciptanya lapangan pekerjaan, biaya Kesehatan dan Pendidikan dalih mengamankan massa. Negara jangan merasa cukup memberi kesejahteraan melalui program bantuan sosial tunai dan bansos dalam bentuk lain yang sifatnya

justu berdampak pada ketergantungan dan penyalahgunaan.

Menurut teori Gerakan sosial baru (New Social Movement) aksi emak-emak dan driver ojol dapat dikategorikan sebagai Tindakan yang logis dan modern. Ini berbeda dengan Gerakan sosial lama yang dipicu pada konflik kelas di pabrik (buruh vs. majikan), namun ini berangkat dari identitas kulturalnya sebagai ibu rumah tangga untuk memperjuangkan hak atas kualitas hidup yang mendasar. Mereka bersuara bukan untuk menuntut kepemilikan alat produksi, mereka hanya menuntut keadilan dan kesejahteraan sosial. Mereka hanya ingin harga kebutuhan pokok terjangkau. Mereka adalah konsumen tetap dalam mengakses kebutuhan dasar keluarga. Mereka ingin memastikan keluarganya tetap sehat dan sejahtera.

Kematian Affan dan korban tewas lain dari aksi demonstrasi sepanjang pekan akhir di bulan Agustus 2025, serta turunnya emak-emak di jalanan seharusnya dijadikan sebagai cambuk bagi kita semua, terutama para pembuat kebijakan, pejabat, wakil rakyat, dan aparat. Hendaknya mereka tidak takut dan teramat represif, karena suara mereka yang demonstrasi adalah suara keluarga Indonesia yang menuntut keadilan dan kesejahteraan sosial. Mereka bukan pengacau stabilitas. Mereka adalah rakyat. Mari

jadikan kematian para korban dan keberanian para emak sebagai titik balik untuk membangun Indonesia yang tidak hanya kuat ekonominya, tapi juga berperikemanusiaan dan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Bagi emak-emak, gambaran hidup sulit saat ini yang setiap pagi mereka harus menghitung kecukupan biaya untuk makan sekeluarga, biaya transportasi dan lainnya. Tapi ironi terpampang nyata di saat para wakilnya di

DPR sana justru ingin menaikkan gaji dan tunjangan lainnya. Sementara mereka telah amat sangat berkecukupan, hidup dalam kemewahan, namun kalimat dan pernyataannya mengandung kata-kata yang jauh dari sopan. (*)

*) Siti Napsiyah Ariefuzzaman Dosen Prodi Kessos, FDIK UIIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah
Kabupaten Karawang

Mengucapkan

Selamat Hari Jadi Karawang ke 392

14 September 1633 - 14 September 2025



Gerakan Sosial Baru EMASAGI
MAJU, AMANAH, SEJAHTERA, ADAPTIF, GIAT & INKLUSIF



Dr. H. Eka Sanatha, SH, MH
Kepala BPKAD
Kabupaten Karawang

Memutus Mata Rantai Stunting

Rutin Periksa Kesehatan Masyarakat

KARAWANG, RAKA - Pemerintah Kabupaten Karawang berjuang keras untuk mengurangi dan memberantas masalah stunting di masyarakat. Sebagaimana yang dilakukan di sejumlah desa dan kelurahan. Misalnya, di Desa Kumpungsawah, Kecamatan Jayakarta. Penanganan kasus stunting ini masih menjadi perhatian serius bagi pemerintah Desa Kumpungsawah, karena itu pemerintah setempat menjadikannya sebagai program unggulan tahun 2025.

Sekretaris Desa Kumpungsawah, Agum Gumelar mengatakan tahun ini pemerintah desa memiliki beberapa program unggulan, salah satunya fokus mengatasi permasalahan stunting.

"Program unggulan Desa tahun ini lebih fokus ke infrastruktur jalan, mengatasi permasalahan stunting, dan program ketahanan pangan melalui BUMDes," katanya kepada Radar Karawang beberapa waktu lalu.

Agum menyebut upaya pemerintah desa dalam pengentasan kasus stunting ini melalui beberapa cara, seperti mengadakan pos gizi, pemberian makanan bergizi setiap hari selama tiga bulan pada anak-anak.

"Untuk jumlah angka stunting di Kumpungsawah berjumlah sembilan anak," imbuhnya.

Dalam rangka pengentasan

dan pencegahan stunting di Kumpungsawah, Agum meminta warga agar aktif berpartisipasi dalam program penanganan dan pencegahan stunting, dengan membawa anak-anaknya secara rutin ke posyandu.

Tidak hanya anak-anak yang harus dilakukan pemeriksaan

Posyandu, tapi ibu hamil juga harus melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

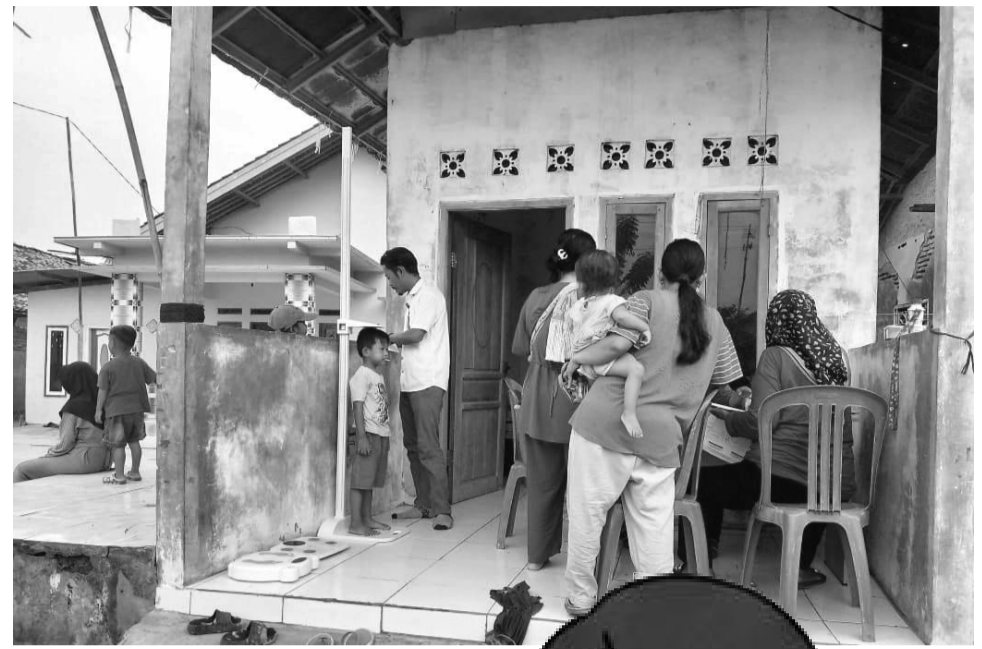
"Setiap ke posyandu bidan desa akan memberikan arahan edukasi terkait kesehatan balita dan ibu hamil, memberikan asi eksklusif, agar pola makan anak anak maupun ibu hamil dijaga, tidak makan sembarangan, dan memberikan tambahan makanan bergizi," kata Agum.

Sebagaimana diketahui, pemerintah pusat juga tengah fokus dalam menangani dan mencegah kasus stunting melalui beragam program. Misalnya, program Makan Gratis Bergizi (MBG) untuk ibu hamil, balita, dan anak sekolah, serta program Intervensi Serentak melalui

Posyandu untuk pemantauan dan pemberian makanan tambahan. Selain itu, pemerintah juga menyasar pencegahan sejak dini melalui

edukasi calon pengantin, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) untuk remaja putri, dan memastikan ibu hamil mendapat gizi yang cukup dan pemeriksaan rutin.

Strategi ini didukung oleh Strategi Nasional (Stranas) Percepatan Pencegahan Stunting dengan lima pilar, yang mencakup komitmen kepemimpinan, kampanye perubahan perilaku, konvergensi program, ketahanan pangan, dan pemantauan. (mra)



PEMERIKSAAN KESEHATAN: Kegiatan posyandu di Kumpungsawah, Jayakarta dalam rangka memutus mata rantai kasus stunting.



Kader Posyandu Edukasi Pencegahan Stunting

KARAWANG, RAKA - Kegiatan kader posyandu bukan hanya sebatas mengontrol dan memeriksa kesehatan masyarakat. Tapi mereka juga mengedukasi ibu hamil, anak, dan calon pengantin untuk terhindar dari stunting.

Lebih dari itu para kader posyandu juga turut menyajikan makanan untuk anak-anak stunting. Sebagaimana kader posyandu di Desa Karyasari, setiap hari harus memasak makanan bergizi untuk ibu hamil dan anak. Tidak sampai di situ, kader posyandu juga mengantarkan makanan bergizi

kepada ibu hamil dan anak di wilayahnya.

Kegiatan memasak hingga mengantarkan makanan bergizi ini bukan suatu beban bagi kader posyandu Desa Karyasari. Misalnya, Analia salah satu kader posyandu, merasa senang dan bahagia bisa menyajikan makanan untuk ibu hamil dan anak.

"Setiap hari kita kader posyandu masak makanan bergizi untuk ibu hamil dan anak," katanya saat ditemui di kantor Desa Karyasari, Kamis (28/8).

Analia mengaku pemberian makanan bergizi ini sebagai

upaya pemerintah untuk mencegah anak-anak terhindar dari stunting. Karena itu kader posyandu ini sangat mendukung program pemberian makan bergizi.

"Kita ingin tumbuh kembang anak Desa Karyasari ini tetap sehat, maknanya banyak upaya yang sudah kita lakukan agar anak-anak ini tidak masuk kategori stunting," katanya.

Lebih lanjut Analia mengatakan Desa Karyasari beberapa tahun lalu sempat ditetapkan sebagai lokus stunting, karena saat itu jumlah kasus stunting mencapai 80 orang. Tapi belakangan ini

angka kasus stunting terus mengalami penurunan, hal itu berkat dari semua pihak yang ikut terlibat dalam pengentasan kasus stunting.

Analia menyebut berkurangnya kasus stunting ini membuat Desa Karyasari keluar atau tidak lagi termasuk lokus stunting. Ini adalah salah satu bukti kolaborasi kader posyandu dengan sektor lain dalam mengentaskan kasus stunting.

"Kita kader posyandu dengan senang hati bisa mengedukasi ibu hamil maupun anak-anak muda atau calon pengantin," ujarnya. (mra)



PENIMBANGAN ANAK: Pengukuran dan penimbangan berat badan anak oleh kader Posyandu Karyasari.

Pemberian MBG untuk Keluarga Beresiko Stunting

KARAWANG, RAKA - Upaya menurunkan angka stunting terus dilakukan di Kecamatan Telukjambe Timur. Pada kegiatan terbaru, Satpel KB bersama Kepala Perwakilan BKKBN Jawa Barat, Camat Telukjambe Timur, Kepala DPPKB Karawang, kader PKK, Posyandu, serta kader Kos KB

mengunjungi dapur SPPG di Desa Sukaluyu, Kamis (11/9). Koordinator Satpel KB Telukjambe Timur, Fani Nuraini, menjelaskan kunjungan ini bertujuan untuk melihat langsung kondisi dapur serta proses penyimpanan makanan.

Setelah itu, rombongan memberikan Makanan Bergizi (MBG) kepada tiga keluarga berisiko stunting yang terdiri dari seorang ibu hamil, seorang ibu menyusui, dan seorang ibu dengan balita usia di bawah dua tahun (baduta).

"Isi MBG yang kita bagikan tadi antara lain sayur oyong, ikan kakap, serta sayur tahu wortel. Penerima dipilih berdasarkan kondisi keluarga yang masuk kategori risiko stunting, yaitu yang secara ekonomi kurang mampu," jelas Fani.

Berdasarkan data terakhir, kasus stunting di Kecamatan Telukjambe Timur tercatat 168 anak (Agustus 2025). Monitoring ini sekaligus menjadi bagian dari program evaluasi BKKBN Jabar yang bekerja sama dengan Badan Gizi Nasional (BGN) pusat.

Selain intervensi gizi, bantuan untuk keluarga berisiko stunting juga datang dari berbagai pihak, mulai dari Dinas Kesehatan, Pemda Karawang, hingga CSR perusahaan swasta.

"Kemarin ada bantuan telur dari Fujitech, bulan depan juga akan ada bantuan telur dari Pemda. Hampir semua ibu hamil, ibu menyusui, dan balita di Telukjambe Timur sudah mendapat intervensi MBG," tambah Fani.

Tak hanya fokus pada pencegahan stunting, Satpel KB juga aktif dalam pendampingan calon pengantin, ibu hamil, ibu bersalin, dan balita. Bahkan, dalam momentum HUT Karawang ke-392 sekaligus memperingati World Contraception Day, pihaknya menggelar pelayanan KB gratis berupa pemasangan IUD dan implan.



DAPUR SPPG: Rombongan BKKBN Jabar dan DPPKB Karawang mengunjungi dapur SPPG di Desa Sukaluyu.

Meski begitu, Fani tak menampik adanya tantangan di lapangan.

"SDM kami terbatas, hanya ada 10 orang, sementara wilayah Telukjambe Timur sangat luas. Apalagi untuk menjangkau warga di

kawasan perumahan elit, izinnya cukup sulit," ujarnya.

Ia berharap seluruh upaya yang dilakukan dapat menurunkan angka stunting di Telukjambe Timur secara signifikan.

"Harapan kami, kegiatan ini benar-benar memberi manfaat dan peran nyata dalam menurunkan keluarga berisiko stunting. Semoga angka stunting di Telukjambe Timur bisa segera turun," pungkasinya. (uty)

Prevalensi Stunting

KARAWANG, RAKA - Jumlah kasus stunting di beberapa desa dan kelurahan di Kabupaten Karawang mengalami penurunan. Misalnya di Desa Karyasari, Kumpungsawah, dan Kelurahan Karangpawitan. Hal itu juga terjadi di wilayah Jawa Barat. Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024, prevalensi stunting di Provinsi Jawa Barat berhasil menurun menjadi 15,9%, atau turun sebesar 5,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, dr. Vini Adiani Dewi, M.M.R.S, selaku wakil ketua harian Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Daerah Provinsi Jawa Barat, menegaskan bahwa capaian ini merupakan buah dari sinergi berbagai sektor dan level pemerintahan, dari tingkat provinsi hingga desa dan kelurahan.

"Penurunan prevalensi stunting Jawa Barat menjadi 15,9% adalah hasil nyata dari kerja keras

bersama. Ini bukan sekadar angka, tapi bukti bahwa intervensi yang kita lakukan mulai dari edukasi gizi seimbang, peningkatan layanan kesehatan ibu dan anak, hingga perbaikan akses air bersih dan sanitasi, telah membawa perubahan yang berarti," ujar dr. Vini dikutip dari postingannya di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Bappeda Provinsi Jawa Barat, Anne Carolina, mewakili Kepala Bappeda Provinsi Jawa Barat, selaku ketua harian TPPS Provinsi Jawa Barat, dalam kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Aksi Konvergensi Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting (PPPS) yang digelar di Kantor Bappeda Provinsi Jawa Barat pada 26 Mei 2025.

"Atas nama Pemerintah Provinsi Jawa Barat, kami mengucapkan terima kasih atas kolaborasi semua pihak sehingga prevalensi stunting bisa turun signifikan," ujar Anne Carolina. (*)

BLT Dana Desa Tahap 2 Segera Cair

Alokasi untuk 50 KPM Desa Wancimekar

KOTABARU, RAKA - Bantuan yang ditunggu-tunggu keluarga penerima manfaat (KPM) segera tiba. Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa tahap 2 segera cair. Alokasi untuk 50 KPM Desa Wancimekar, Kecamatan Kotabaru. Program ini ditujukan untuk membantu keluarga miskin yang membutuhkan dukungan ekonomi.

Kepala Desa Wancimekar Dimyat Sudrajat mengatakan, bahwa penyaluran bantuan tersebut akan dilakukan dalam waktu dekat kepada 50 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang telah terdata. "Program ini diberikan untuk meringankan beban masyarakat miskin. Ada 50 KPM yang akan menerima bantuan, dan penyalurannya dilakukan setiap tiga bulan sekali," katanya, Kamis (11/9).

Ia menjelaskan, dalam satu bulan setiap KPM akan

mendapatkan bantuan sebesar Rp300.000. Dengan demikian, total bantuan yang akan diterima dalam satu tahap penyaluran mencapai Rp 900.000 per KPM. "Bantuan ini disalurkan triwulanan, jadi dalam satu kali pencairan, warga menerima Rp900 ribu," terangnya.

Dimyat berharap, bantuan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik oleh

masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, seperti kebutuhan pangan, pendidikan anak, atau keperluan rumah tangga lainnya. "Semoga bantuan ini benar-benar memberikan manfaat dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Kami juga mengimbau agar bantuan dipergunakan secara bijak," tutupnya. (zal)



Program ini diberikan untuk meringankan beban masyarakat miskin. Ada 50 KPM yang akan menerima bantuan, dan penyalurannya dilakukan setiap tiga bulan sekali."

KEPALA DESA WANCIMEKAR DIMYAT SUDRAJAT



MAJU, AMANAH, SEJAHTERA, ADAPTIF, GIAT & INKLUSIF



Segenap Karyawan dan Manajemen PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia

Mengucapkan

Selamat Hari Jadi Karawang ke-392



THE GRAND OUTLET
EAST JAKARTA - KARAWANG

Selamat Hari Jadi Karawang



MAJU, AMANAH, SEJAHTERA, ADAPTIF, GIAT & INKLUSIF

The Grand Outlet East Jakarta - Karawang memberdayakan perekonomian Karawang untuk kesejahteraan seluruh masyarakat Karawang.



TUAN SING HOLDINGS LIMITED



MITSUBISHI ESTATE

Ferry Pernah Jadi Tahanan Politik

Kini Siap Percepat Pengembangan Koperasi Merah Putih

PRESIDEN Prabowo Subianto resmi meresuffhle sejumlah menteri pada Senin (8/9). Salah satunya Menteri Koperasi (Menkop) Budi Arie Setiadi yang digantikan oleh Ferry Juliantono.

Diketahui, Ferry bukanlah nama baru dalam dunia politik Indonesia. Pria kelahiran Jakarta, 27 Juli 1967 ini memiliki kiprah sebagai profesional dan aktivis lintas golongan. Ferry mengawali perjalanan kariernya sebagai Auditor Keuangan di Yayasan Mandiri pada 1991 melalui proyek kerja sama dengan USAID. Dua tahun berselang, ia kembali

berkiprah di yaysan yang sama sebagai Konsultan Pengembangan Industri Kecil.

Pada 1994 hingga 1995, Ferry dipercaya menjadi Konsultan Prudential Banking System di Bank BNI. Kariernya berlanjut dengan menjabat Kepala Departemen Pengembangan Masyarakat di Center for Information and Development Studies (CIDES), lembaga think tank milik ICFI, pada periode 1997-1999. Memasuki era 2000-an, Ferry menduduki posisi Komisaris Utama PT Wana Artha Citra Industri, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Hak Pengusahaan

Hutan dan perdagangan hasil hutan (2000-2002). Pada 2004, ia berkiprah sebagai Auditor Internasional di PT Multi Kontrindo serta PT Globindo Nusa Sarana, sekaligus mulai menjabat Komisaris PT Wayata Kencana Dockyard Ltd/PT Dok Dua Satu Nusantara, posisi yang ia emban sejak saat itu.

Ferry juga dikenal sebagai aktivis yang lantang

memperjuangkan kepentingan rakyat melalui aksi-aksi demonstrasi. Pada 2008, ia bahkan sempat mendekam di penjara dan berstatus sebagai tahanan politik (Tapol) setelah memimpin aksi besar menolak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) di era pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Perjalanan politiknya dimulai pada 2010 saat bergabung dengan Partai Demokrat. Namun, kemudian ia memilih berkiprah di Partai Gerindra. Di partai besutan Prabowo Subianto itu, Ferry dipercaya menjabat Wakil Ketua Umum Bidang Penggalangan Massa DPP Partai Gerindra untuk periode 2020-2025. Perjalanan Ferry di pemerintahan dimulai ketika pada 21 Oktober 2024 ia dilantik menjadi Wakil Menteri Koperasi mendampingi Menteri Budi Arie Setiadi dalam Kabinet Merah Putih. Dalam perannya, ia mendorong sejumlah program prioritas, antara lain rebranding koperasi, penguatan teknokratik, serta digitalisasi koperasi.

Fokusnya pada digitalisasi bukan hal baru. Saat menjabat Ketua Umum Induk Koperasi Pedagang Pasar (Inkoppas) dan Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) pada 2020, Ferry menggagas aplikasi diPasar. Aplikasi ini memungkinkan masyarakat berbelanja kebutuhan pokok dari rumah dengan layanan antar langsung ke alamat pembeli. Pada 2024, Ferry dipercaya memimpin Ikatan Alumni Universitas Padjadjaran

(IKA Unpad) untuk periode 2024-2028. Ia terpilih secara aklamasi melalui musyawarah mufakat, setelah calon ketua umum lainnya, Saddam Al Jihad, menyatakan mundur dari pencalonan.

Ferry Juliantono, menegaskan komitmennya untuk melanjutkan dan mempercepat pengembangan Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih yang telah dirintis di era kepemimpinan Budi Arie Setiadi. Hal itu ia sampaikan dalam acara serah terima jabatan (Sertijab) di Kementerian Koperasi, Jakarta, Selasa (9/9).

Dikatakan Ferry, tahap

bahwa pengembangan koperasi bukan semata agenda kementerian, melainkan cita-cita besar bangsa. "Cita-cita ini bukan cita-cita Kementerian Koperasi semata, tetapi adalah cita-cita dari proklamator, cita-cita para pendiri dan tokoh-tokoh bangsa untuk menjadikan koperasi menjadi soko guru ekonomi nasional," tuturnya. (jpg)

pembentukan Koperasi Merah Putih disebut telah berhasil terlaksana tepat waktu. Saat ini, kementerian memasuki fase berikutnya yakni tahap operasional. Ferry menargetkan tahap tersebut bisa berjalan penuh pada Desember 2025. "Seluruh petunjuk teknis, manual book, dan segala sesuatunya yang diperlukan untuk menjalankan tahap kedua, tahap operasionalnya sebenarnya akhir minggu ini dan seterusnya diharapkan sampai dengan target Bapak Presiden Prabowo Subianto tahap operasional ini bisa berjalan sampai dengan bulan Desember di tahun ini," jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Ferry juga menekankan



Ferry Juliantono

Abigail Limuria, Penulis Muda yang Jadi Narasumber Media Internasional

ABIGAIL Limuria, pegiat isu sosial politik dan penulis muda Indonesia, menjadi sorotan setelah namanya muncul sebagai narasumber di sejumlah media internasional yang meliput demonstrasi besar di Indonesia beberapa waktu lalu.

Media internasional seperti Al Jazeera English dan DW News mengutip pandangannya terkait unjuk rasa serta dinamika politik di tanah air yang berakhir ricuh. Dalam wawancaranya dengan Al Jazeera English, Abigail menegaskan bahwa gelombang aksi ini lahir dari keresahan masyarakat luas yang tak ditemui Anggota DPR. "Saya merasa trajektori ini tidak terlihat begitu baik. Walaupun saya masih berpikir bahwa kerajaan masih

memiliki kesempatan untuk menemui orang di tempat mereka dan menghapus situasi," tuturnya.

"Apa yang orang inginkan bukan lebih banyak kejahatan polisi atau represi. Yang orang inginkan adalah representatif untuk menemui mereka di tempat mereka untuk mendengar aspirasi mereka berdasarkan pekerjaan mereka," tuturnya.

Lahir pada 10 November 1994, Abigail dikenal aktif dalam merumuskan dan menyuarakan aspirasi publik. Salah satunya lewat inisiatif I7+8 tuntutan bersama sejumlah tokoh muda lain seperti Salsa Erwina Hutagalung, Fathia Izzati, Andovi Da Lopez, Andhyta Firselly

Utami, dan Jerome Polin. Gerakan ini merangkum 25 tuntutan kepada pemerintah sebagai ringkasan dari ratusan pernyataan masyarakat sipil.

Abigail menempuh pendidikan sarjana di bidang media dan perfilman di Universitas Biola, Amerika Serikat, pada 2013-2017. Sejak itu, Abigail banyak berkecimpung dalam dunia literasi politik dan sosial. hingga akhirnya ikut memperluas gema aksi demonstrasi di Indonesia beberapa waktu belakangan. Ia mendirikan berbagai platform seperti What Is Up Indonesia (WIUI), Bijak Memilih, Malaka Project, Lalita Project, hingga

Moretalk"semuanya berfokus pada edukasi generasi muda agar lebih kritis terhadap isu sosial politik.

Selain aktif di media dan gerakan sosial, Abigail juga menulis buku. Dua karyanya yang sudah terbit ialah "LALITA: 51 Cerita Perempuan Hebat di Indonesia" dan "Makanya, Mikir!: Panduan Berpikir untuk Hidup Lebih Bahagia". Melalui tulisan maupun aktivitas sosialnya, Abigail konsisten mendorong keterlibatan generasi muda dalam isu-isu publik, baik di level nasional maupun internasional. (jpg)



SAMPAIKAN MATERI: Abigail Limuria saat menjadi pembicara.

Muhammad Aditya Susanto, Konten Kreator Naik Daun dengan Konten Efek

MUHAMMAD Aditya Susanto termasuk konten kreator yang naik daun di media sosial. Dia memiliki ciri khas membuat konten efek di TikTok dan Instagram yang kemudian bisa dimanfaatkan oleh para pengguna media sosial lainnya. Di antara konten efek yang sempat dibuatnya adalah konten efek Ashel JKT48 dan Christy JKT48. Konten video yang dibuatnya ditonton hingga 1 juta lebih. Muhammad Aditya Susanto lahir di Sidoarjo pada 1 Mei 2003. Dia memiliki akun TikTok dan Instagram dengan akun aditya.susantoo. Akun TikTok-nya memiliki followers mencapai 416 ribu. Sementara akun Instagram miliknya sudah centang biru dengan

jumlah followers mencapai 411 ribu. Aditya Susanto berhasil membangun reputasi sebagai kreator efek di Instagram dan TikTok sekaligus menghadirkan konten kreatif di YouTube. Keberhasilannya menarik perhatian ratusan ribu followers dan subscribers dari berbagai platform.

Sejak awal membuat konten, Aditya Susanto fokus menciptakan efek interaktif, inovatif, dan relevan dengan tren digital masa kini. Efek-efek buatannya di Instagram dan TikTok mampu memberikan pengalaman visual yang unik dan seru bagi pengguna media sosial lintas usia. Hal ini membuat karya-karyanya cepat viral dan digunakan oleh pengguna media sosial.

Menurut Muhammad Aditya Susanto, teknologi merupakan ruang kreatif tanpa batas yang sangat potensial untuk dieksplorasi untuk berkarya dan menghasilkan hal positif dan bermanfaat. "Melalui efek dan konten digital, saya ingin memberikan pengalaman berbeda yang bisa dinikmati oleh banyak orang sekaligus mendorong anak muda untuk berani berkarya," katanya.

Selain aktif membuat efek di Instagram dan TikTok, Aditya Susanto juga memanfaatkan platform YouTube untuk memperluas jangkauan kreatifnya. Di YouTube, dia tidak hanya menghadirkan hiburan, tapi juga menghadirkan konten edukatif tentang tren digital terbaru, tips kreatif, serta cara

memanfaatkan teknologi untuk berkreasi secara maksimal.

Keberhasilan Muhammad Aditya Susanto di usia yang masih muda tidak terlepas dari konsistensi dan proses kreatifitasnya yang terus dikembangkan. Dengan kemampuan berinovasi yang kuat, dia mampu menjaga engagement pengikutnya dan terus menambah jumlah followers dengan cepat di sejumlah platform media sosial. Aditya juga dikenal sebagai sosok gigih penuh semangat dalam menjalankan passion-nya sebagai kreator digital. Keseriusannya dalam menciptakan efek dan konten kreatif memberikan dampak positif tidak hanya bagi dirinya, tapi juga komunitas

kreator muda di Indonesia.

Dalam setiap karya yang dihasilkan, Aditya Susanto mengaku selalu berusaha memberikan nilai tambah yang menghibur sekaligus menginspirasi. Dia percaya media sosial bukan hanya tempat untuk eksis, tapi juga medium untuk berbagi pengetahuan dan kreativitas. Bagi kamu yang ingin mengikuti jejak Aditya Susanto, kunci sukses di media sosial adalah konsistensi, kreativitas, dan terus belajar mengikuti perkembangan teknologi. Muhammad Aditya Susanto adalah bukti nyata bahwa dengan kerja keras dan inovasi, siapa pun bisa meraih sukses di era digital sekarang ini. (jpg)

Muhammad Aditya Susanto.



Sapi Sebesar Gajah

Ditulis oleh Benny Arnas

Nyapnyup mendadak populer setelah bocah lima tahun itu sukses membongkar keberadaan kawan pembegal yang sering beraksi di jalan utama yang menghubungkan Lubuklinggau-Curup.

Kisah berawal ketika Marpiselelah membawa putranya ke kantor polisi dan tak ada yang memercayai mereka hanya karena perempuan tiga puluh tahun itu menjadikan igauan anaknya tentang keberadaan para pembunuh suaminya itu sebagai dasar laporan. Ibu-anak itu disuruh pulang. Yang lebih menyakitkan lagi adalah, polisi mengimbuhi "pengusiran itu" dengan kata-kata, "Bujuklah putranya agar mengikhhlaskan kepergian ayahnya, Bu. Jangan malah terus Ibu ingatkan dia dengan pembegalan yang ia saksikan itu. Begini jadinya. Kasihan dia. Sampai terus dibawa tidur."

Ketua pengajian ibu-ibu masjid kompleks itu mau meledak. Tapi, ingatannya tentang omongan orang-orang yang bilang percuma lapor polisi! tiba-tiba mengiang dan sekarang ia menyesal sudah mengabaikan mereka. Sampai kemudian Suklikulisu dan istrinya memenuhi undangan membaca Yasin di hari ketujuh berpulangannya ayah Nyapnyup -yang tak lain tak bukan adalah imam rutin salat Magrib di masjid kompleks. Melihat kesedihan yang masih bergelayut di wajah tetangganya, Nyonya Suk juga anggota di pengajiannya pun menawarkan diri menjadi tempat bercerita. "Papa bisa ke belakang sebentar?" kata Nyonya Suk, sekeluar dari ruang tengah tempat ibu-ibu berkumpul, beberapa saat

setelah yasinan selesai.

"Kalau bukan karena ayahnya Nyapnyup yang jadi korban, aku takkan nelangsa begini, Pak Suk," Marpiselelah langsung mengadu. "Aku sungguh meragukan kerja polisi yang, hingga hari ketujuh kematian suaminya, tak kunjung memberi tahu kami perkembangan penangkapan kawan begal itu." "Polisi memang nggak bisa diandalkan," timpal Nyonya Suk.

Suklikulisu melirik istrinya. Ia tak menyangka perempuan yang dikenal kalem itu berani mengatakan itu, meskipun kemudian ingatannya berlabuh pada trauma perempuan itu terhadap aparat berpistol. "Aku bisa lupa diri kalau mendengar kata polisi, Kak," katanya tiga belas tahun lalu, beberapa hari sebelum mereka menikah. "Mamaku depresi setelah adikku tidak lulus pantohir bintang, padahal ia sudah menjual satu-satunya kebun karet yang jadi andalan kami buat makan sejak ayah meninggal demi menyettor ratusan juta kepada oknum yang katanya berpengaruh dalam lingkaran tes itu," kata-katanya mengandung api dan pisau.

Tentu saja penulis tak perlu meminta gadis itu bercerita lebih jauh sebab berita kematian adik dari gadis bernama Rubilahrubu karena gantung diri mengisi halaman utama koran lokal dan regional hingga lebih dari satu pekan. Meskipun begitu, ia ingat, keagalannya dalam tes bintang tak pernah mengemuka sebagai sebab tragedi itu.

"Kalian tentu tahu, bukan, bagaimana keluarga kami? Bagaimana kami hidup? Bagaimana kami memandang aga-

ma sebagai prioritas? Bagaimana Nyapnyup, Ramadan kemarin, juara membaca surah Annaba meskipun anak lima tahun itu belum bisa membaca?"

"Tidakkah memercayai hal-hal di luar norma agama adalah..." Suklikulisu ragu.

"Aku mengerti maksudmu, Suk," Marpiselelah menyeka matanya yang mulai berair. "Tapi, ini adalah gaib. Percaya pada yang gaib adalah sesuatu yang harus ada dalam diri seorang muslim yang baik, bukan?"

Masalahnya, batin Suklikulisu, aku bukan muslim yang baik itu, Mar. Aku hanya orang biasa. Salat karena kewajiban. Ngaji nggak rutin. Dan masih suka berprasangka buruk, boros, dan sesekali congkak kalau royalti dari rumah produksi yang memfilmkan novel-novelku cair sehingga kami bisa pelesiran atau... berkorban sapi babon seperti tahun ini.

"Paling tidak," Marpiselelah mulai habis akal, "temanilah kami ke Marilang, desa di Curup yang sering Nyapnyup sebut dalam igauannya."

Jder! Kawan begal itu memang bermarkas di sudut kebun kopi di utara Marilang. Nyapnyup, yang kala itu dibonceng ayahnya di atas motor, melihat dengan mata kepala sendiri kekejaman mereka. Anehnya, para pembegal itu membiarkan saja rombongan kecil Suklikulisu memperhatikan mereka dalam jarak dekat, seakan-akan para pembegal itu tak menyadari kehadiran mereka.

Beberapa hari kemudian, setelah Suklikulisu meyakinkan kepolisian, kawan itu pun diringkus. Nama Nyap-

nyup masyhur. Banyak orang datang meminta petunjuk, nasihat, pengasihian, azimat, ramalan masa depan, dan lain sebagainya. Tapi, bocah itu bergeming.

Marpiselelah pun berang, bahkan sampai mengancam akan memenjarakan para pengunjung kalau masih mengganggu ketenangan mereka.

Kini, Nyapnyup sudah sekolah. Kesaktiannya makin diakui. Ia disebut berlidah panas karena dua hari sebelum Pak RT diamankan, ia menyebut ketua kompleks itu menggelapkan dana bansos; penglihatannya juga dianggap melampaui masanya ketika seminggu sebelum Gunung Lijauljui meletus ia menyarankan para penduduk yang tinggal di lereng untuk mengungsi; dan masih banyak lagi.

Tapi, apa yang Nyapnyup tunjukkan di masjid pagi ini sungguh mengganggu Suklikulisu. Anak laki-laki tujuh tahun itu tertawa sepanjang salat. Memang mulanya laki-laki empat puluh tahun itu menganggap, sebagaimana yang bergeliat dalam kepala jemaah lain, sikap anak ajaib itu karena Suklikulisu salat hari raya tanpa sujud, rukuk, dan duduk tahiyat, sebelum kemudian ia berubah pikiran.

Karena malu keluar rumah sepulang salat, Suklikulisu meminta istrinya memanggil Nyapnyup ke rumah. Perasaannya, ejekan orang-orang kompleks tentang salat dua rakaatnya yang menyerupai salat Jenazah tadi belum akan reda (atau jangan-jangan se-



dang jadi-jadinya!). Ia tak mau jadi bulan-bulanan perundungan mereka yang memanfaatkan kealpaannya. "Beri Papa waktu, Ma." Hanya itu yang bisa ia katakan ketika istrinya meminta penjelasan tentang keanehan yang terjadi di masjid tadi.

"Kan aku hanya minta Nyapnyup yang datang?" bisik Suklikulisu pada istrinya ketika Marpiselelah mengucap salam. "Nyapnyup itu masih anak-anak, Pa. Wajar kalau didampingi ibunya," istrinya menghela napas. "Jangan bilang kalau Papa juga ingin mengusir Mama dari pertemuan Papa sama anak ajaib itu!"

Karena sudah ada Marpiselelah, melarang sang istri mendengarkan percakapannya dengan Nyapnyup adalah tindakan tak berguna.

"Cepatlah, Pa," desak istrinya. "Jangan aneh! Papa sudah cukup aneh hari ini." "Hari ini?" kata Suklikulisu refleks. Nada suaranya lemah. Lebih mirip gumaman. "Sejak Papa sering cerita sudah bayar uang kurban," putra sulung mereka, yang masih duduk di kelas 5 SD, bersuara. "Sejak Papa sering dipuji

orang-orang kompleks karena berkorban sapi," anak kedua menambahkan. "Sejak kami tahu sapi itu sebesar gajah," si bungsu yang masih berusia 8 tahun tak mau kalah. (*)

Sajak

Menyimak What Is Hip, Tokyo Groove Jyoshi

Berawal dari bisik api pada malam berbiak warna-warni pusat kesibukan menyerbu ke pelosok kepala penghuni yang telah akut dikerubut insomnia atau bergerak ke ruang amnesia

Pernik modernitas dilemparkan ke udara oleh nama sosok pelik yang dipetik dari bermacam kitab dan diktat ekonomi seperti jala mengembang dan turun menerkam ikan-ikan yang kebingungan di kolam-kolam dengan keruh air bercampur kesangsi

Takut tertinggal dari viral simtom kebaruan mode segala ihwal kirimkan letusan berantai ke segala sudut pengandaian yang kerap meliar seperti kuku panjang inflasi yang mencakar membuat luka di wajah anggaran negara tinggalkan bopeng koreng teramat kronis

Amat sulit menghindari dari kejaran kesal karena seperti berada dalam satu paket hemat menu makanan cepat saji minim gizi kirimkan gurih pedas kegembiraan pada sekumpulan warga tak bernama Kemurungan menderetkan melankolia

serupa partitur yang rajin ditimpa improvisasi dari pertarungan tafsir yang tak pernah mereda karena setiap pertanyaan sangatlah seksi akan menumbuhkan pertanyaan lanjutan

Dentum bom yang meledak di dada kota adalah jerit dari urban yang tertimbin leleh berupaya merangkak di kolong etalase mimpi yang dipenuhi asap dongeng kemakmuran makin kelam menghitam menyesak

Bekasi, 14 Juni 2024





SELAMAT HARI JADI KABUPATEN KARAWANG KE - 392

5th KARAWANG SEMASAGI

MAJU, AMANAH, SEJAHTERA, ADAPTIF, GIAT & INKLUSIF

 <p>dr. Moh Arie Arifin, Sp. OT Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Jadwal Praktik Senin, Selasa & Kamis 13.00 - 15.00 0811 1003 039 www.rsudjatisari.id rsud_jatisari</p> <p>Keluarga Besar RSUD Jatisari</p>	 <p>Iptu Suherlan, S.H Kapolsek Kotabaru</p>	 <p>Muhana (Melalui UPTD PKB Dishub) Kadis Perhubungan Karawang</p>	 <p>Pemerintah Kecamatan Kotabaru</p>	 <p>Aan Darojo Kepala Desa Sukasari</p>	 <p>M-Tabrani Kepala Desa Gintungkerta</p>	 <p>Dimyat Sudrajat Kepala Desa Wancimekar</p>
	 <p>Euis Suyeti Kepala Desa Mekarjaya</p>	 <p>Ade Trisna Sutrisna & Isnawati Kades Pangulahutara</p>	 <p>Wandi & Desti Febriandini Kepala Desa Jomin Timur</p>	 <p>Kosasih Pjs Kepala Desa Duren</p>	 <p>Abduli Hasim Sekretaris Desa Kiarapuyung</p>	 <p>H Rahmat & Hj Noneng Suryati Kepala Desa & Ketua PKK Pucung</p>
	 <p>Unangi Suryawan Kepala SMAN 2 Cikampek</p>	 <p>Enda Rahmat Kepala SMK Muhammadiyah 2 Cikampek</p>	 <p>Devi Deliani Kepala SMPN 1 Klari</p>	 <p>Nital Herawati Kepala SMPN 1 Purwasari</p>	 <p>Yayani Budil Sofyan Kepala SMK PGRI Cikampek</p>	 <p>Dwi Yuni Nugraha Kepala SMK Pratamamulya</p>



5th KARAWANG SEMASAGI

MAJU, AMANAH, SEJAHTERA, ADAPTIF, GIAT & INKLUSIF

Wijaya MILANGKALA KA-392 KARAWANG

subsidiary of :



PARIWARA



PEMBEKALAN MAGANG: Disnakertrans Kabupaten Karawang menggelar pembekalan seleksi magang Jepang gelombang 2 di Aula Husni Hamid Komplek Pemda Karawang, Kamis (11/9).

Pembekalan Seleksi Magang Jepang Gelombang 2 Bupati Aep Tekankan Pemuda Karawang untuk Disiplin

KARAWANG, RAKA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karawang melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Karawang menggelar Pembekalan Seleksi Magang Jepang Gelombang 2. Gelaran tersebut dibuka oleh Bupati Karawang H. Aep Syaepuloh yang dilaksanakan di Aula Husni Hamid Komplek Pemda Karawang, Kamis (11/9/2025).

Dalam sambutannya, ia menekankan kepada pemuda Kabupaten Karawang yang berhasil mengikuti program magang di Jepang Tahap 2 yang diinisiasi oleh Kemnaker

RI bekerjasama dengan International Manpower Development Organization Japan (IM Japan) ini untuk mengutamakan disiplin. "Jadi jika adik-adik yang mendapatkan peluang untuk dapat bekerja di Jepang harus disiplin, dan semoga nanti bisa pulang selain bisa transfer pengetahuan, transfer teknologi



tapi juga harus transfer disiplin," ucapnya. Ia juga menyampaikan apresiasi dan kebanggaannya atas semangat para pemuda yang mengikuti program pemagangan ke Jepang. Menurutnya, keputusan para pemuda untuk mencari ilmu dan pengalaman di luar negeri adalah lang-

kah berani yang patut diapresiasi karena membuka peluang baru dan memperluas wawasan. Selain itu, ia mengingatkan para peserta agar tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya, sopan santun, serta ajaran agama selama berada di negeri sakura, demikian sebutan untuk negara Jepang. "Bahwa kemajuan untuk kita ada pada diri kita sendiri dan bukan orang lain, maka dari itu adik-adik harus ada keinginan untuk mau meraih kesuksesan, kesuksesan sendiri berawal dari kedisiplinan yang tinggi," ungkapnya. (adv)





(Foto: Muchtar)

Foto : Dede Jaelani

Pusat Kegiatan Olahraga Warga Kotabaru

Lapang Kecamatan Kotabaru bisa dikatakan sebagai pusat kegiatan olahraga warga Kotabaru. Warga berdatangan bersama rekan, keluarga atau kelompok untuk mengeluarkan keringat di lapangan ini.

Seperti terlihat sejumlah masyarakat tengah melakukan berbagai aktivitas olahraga di lapang Kecamatan Kotabaru diantaranya bermain layang-layang, bola voli, badminton, basket, dan lari, Rabu (10/9).

Dengan adanya lapangan ini, masyarakat bisa beraktivitas olahraga. Masyarakat meminta agar fasilitas bisa dilengkapi agar masyarakat bisa lebih maksimal dalam berolahraga. (*)

Sambungan dari.....Hal 1

Sabu Dilempar ke Dalam Lapas

Saat diperiksa, paket tersebut ternyata berisi batu sebagai pemberat dan plastik putih berisi serbuk kristal yang diduga narkoba jenis sabu. "Dari hasil pemeriksaan, berat sabu yang ditemukan mencapai 8,7 gram. Barang bukti ini telah diamankan di Satres Narkoba untuk penyelidikan lebih lanjut. Identitas pelaku sudah terpantau melalui rekaman CCTV dan saat ini masih dalam pengejaran," jelas Ipda Cep Wildan, Kamis (11/9).

Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas (KPLP) Karawang, Resnu Parada, menambahkan bahwa paket sabu tersebut

diduga ditujukan kepada salah satu warga binaan. Ia menegaskan keberhasilan kegagalan ini menjadi bukti komitmen petugas dalam menjaga keamanan lapas. "Kami terus meningkatkan kewaspadaan dan memperkuat sinergi dengan aparat kepolisian. Narkoba adalah ancaman serius, dan kami tidak akan memberi ruang bagi peredarannya di dalam lapas," tegas Resnu.

Sementara itu, Kepala Lapas Kelas IIA Karawang, Christo Toar, menegaskan pihaknya bersama jajaran berkomitmen penuh memberantas peredaran narkoba. "Penggagalan

ini sejalan dengan 13 program akselerasi Menteri Hukum dan HAM dalam menjaga lapas bebas dari narkoba. Kami juga mengimbau masyarakat untuk tidak coba-coba terlibat dalam upaya penyelundupan barang terlarang ke dalam lapas," kata Christo.

Kasus ini sekaligus menjadi peringatan keras bahwa peredaran narkoba tidak hanya mengincar masyarakat luas, tetapi juga menyasar lingkungan lapas. Kerja sama antara petugas lapas, kepolisian, dan masyarakat dinilai penting untuk mempersempit ruang gerak jaringan narkoba di Karawang. (uty)

Sambungan dari.....Hal 1

Prevalensi Stunting di Karawang Naik

Sejumlah program lintas sektor pun telah dijalankan, di antaranya Leuit Kacinta (Layanan Edukasi dan Intervensi Makanan Cegah Stunting untuk Ibu Hamil dan Balita), Dinas Kesehatan. Kemudian, SADARI bersama APINDO x KIIC (Sasaran stunting diberi 2 butir telur setiap hari) dari Baznas dan DPPKB. Optimalisasi pendampingan calon pengantin dari Dinas Kesehatan, DPPKB, dan Kemenag. Selain itu, P2K2 (Per-

temuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) dari Dinas Sosial, Penyediaan air bersih dan sanitasi rumah tangga dari Dinas PRKP.

Kemudian program Gemarikan (Gerakan Masyarakat Sadari bersama APINDO x KIIC) dari Dinas Perikanan, Si Geulis Pisan (peningkatan literasi kader posyandu) dari Dinas Kesehatan. Serta, aksi konvergensi kecamatan dari TPPS kabupaten. Program terbaru yang akan segera dilaksanakan adalah

pemberian bantuan nutrisi dan edukasi bagi 1.249 balita stunted dan severely stunted di 30 kecamatan, yang dibiayai melalui APBD II tahun 2025.

Imam berharap komitmen penuh Bupati Karawang dan berbagai ikhtiar TPPS mampu menekan angka stunting serta mencegah lahirnya kasus baru. "Semoga langkah-langkah ini memberi dampak signifikan agar anak-anak Karawang dapat tumbuh sehat, cerdas, dan berkualitas," ujarnya. (uty)

Sambungan dari.....Hal 1

Bekali Ilmu Hingga Strategi Pemasaran

"Saat ini kurang lebih sudah ada 50 UMKM yang telah kami bina secara aktif. Mereka berasal dari berbagai latar belakang usaha, tetapi mayoritas bergerak di bidang makanan dan minuman," katanya, Kamis (11/9).

Iriyani menuturkan, bahwa pembinaan tidak hanya sebatas pada pemberian alat, melainkan juga mencakup aspek legalitas usaha, perizinan, pembuatan label produk, hingga teknik pengemasan yang menarik dan sesuai standar pasar. Langkah ini dinilai penting agar produk UMKM lokal mampu bersaing di pasaran, baik di tingkat daerah maupun luar daerah. "Kami mencoba membimbing mereka dari tahap paling

dasar. Mulai dari membuat legalitas seperti NIB (Nomor Induk Berusaha), sertifikasi PIRT untuk makanan, hingga pelatihan desain label produk. Pengemasan juga kami bantu agar lebih menarik dan memiliki nilai jual lebih tinggi," paparnya.

Lebih jauh, Iriyani menegaskan bahwa para pelaku UMKM tidak dibiarkan begitu saja setelah menerima bantuan. Sebaliknya, mereka terus mendapatkan pendampingan secara berkala, terutama dalam aspek keuangan dan pemasaran. "Kami ingin memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar berdampak jangka panjang. Karena itu, setelah alat dibagikan, pelaku UMKM terus

kami bekal ilmu, seperti manajemen keuangan sederhana, strategi pemasaran online dan offline, serta pengembangan jaringan usaha," terangnya.

Melalui pendampingan tersebut, diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih mandiri dan mampu mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan. Peningkatan produksi dan penjualan menjadi target utama, sehingga ekonomi masyarakat di Kecamatan Kotabaru pun ikut terdongkrak.

"Tujuan akhirnya tentu agar usaha mereka bisa naik kelas. Tidak hanya sekadar bertahan, tapi juga berkembang dan membuka lapangan kerja baru di lingkungan sekitar," tutupnya. (zal)

Sambungan dari.....Hal 1

PTTUN Kabulkan Banding Pemrov Jabar

Kepala Biro Hukum dan HAM Setda Pemrov Jabar, Yogi Gautama menjelaskan putusan tersebut diputuskan, 3 September 2025. Namun, hingga kini pihaknya belum menerima salinan resmi dari pengadilan. Pariwisata Jawa Barat. Meski begitu, Yogi menegaskan keputusan PTTUN menjadi bukti, aset negara tetap kepentingan pendidikan tetap harus dilindungi.

"Alhamdulillah, PTTUN sudah memihak kepada kami. Ini keadilan untuk masyarakat, keadilan untuk pendidikan. Aset negara yang diperuntukkan bagi sekolah akhirnya kembali mendapatkan kepastian hukum. Kami berterima kasih kepada majelis hakim yang telah memberikan putusan adil," ujar Yogi saat di konfirmasi para awak media, Kamis (11/9).

Lebih lanjut, Yogi menilai meski kemenangan di tingkat banding telah diperoleh, peluang untuk dilanjutkan ke jalur hukum berikutnya masih terbuka. Ia menyebut tidak menutup kemungkinan pihak

PLK akan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Untuk itu, Pemrov Jabar telah menyiapkan strategi hukum sebagai langkah antisipasi. "Kami menunggu pemberitahuan resmi dari pengadilan. Jika ada upaya kasasi, kami sudah menyiapkan pembealaan dan pertahanan secara maksimal," katanya.

Di pihak lain, kuasa hukum PLK, Hendri Sulaeman menyatakan pihaknya menghormati putusan PTTUN Jakarta. Namun, ia menegaskan langkah kasasi akan segera ditempuh sebagai upaya hukum lanjutan. "Kami pasti akan kasasi. Saat ini kami belum menerima salinan putusan sehingga belum bisa memberikan komentar mendalam. Namun sesuai jalur hukum yang ada, kasasi menjadi opsi berikutnya," kata Hendri.

Putusan PTTUN Jakarta juga membawa kelegaan bagi keluarga besar SMAN 1 Bandung. Kepala sekolah, Tuti Kurniawati mengaku gembira atas putusan yang memenangkan

Pemrov Jabar. Menurutnnya, selama delapan bulan terakhir seluruh pihak sekolah menghadapi ketidakpastian akibat proses hukum yang berjalan. Namun kini, kabar kemenangan membuat suasana sekolah menjadi lebih tenang. "Perjalanan panjang akhirnya berbuah manis. Walaupun belum bisa memastikan apakah pihak lawan akan kasasi atau tidak, kami sangat bersyukur atas keputusan ini. Anak-anak didik kami bisa belajar tanpa rasa khawatir. Guru-guru pun lebih fokus dalam memberikan pelayanan pendidikan," ujar Tuti.

Tuti menambahkan para siswa turut merasakan dampak langsung dari kabar baik tersebut. Jika sebelumnya sempat muncul keresahan terkait keberlanjutan sekolah, kini para pelajar bisa kembali belajar dengan nyaman. "Alhamdulillah, mereka sudah lebih enjoy. Tidak ada lagi perasaan waswas. Mereka berangkat sekolah dengan tenang, dan lebih bersemangat," ucap Tuti. (rbg)

Sambungan dari.....Hal 1

Sekdes Telukjambe Nyalon Ketua PPDI Karawang

Pasalnya, dalam waktu dekat akan digelar Musyawarah Daerah (Musda) ke-III.

Disampaikannya, secara resmi dirinya telah mendaftarkan diri sebagai calon ketua PPDI Karawang pada Rabu (10/9) dengan menyerahkan berkas pendaftaran kepada panitia Musda. "Dengan izin Allah SWT serta dukungan dari rekan-rekan perangkat desa, saya mantap mendaftarkan diri. Alhamdulillah, berkas saya juga sudah diterima langsung oleh panitia Musda ke-III PPDI Karawang," katanya, Kamis (11/9).

Diungkapkannya juga, bahwa dia sudah sangat siap untuk mengabdikan dan membawa perubahan po-

stif bagi organisasi. Dengan mengusung visi perangkat desa Kabupaten Karawang harus maju. "Lima misi utama dalam pencalonan adalah pertama membangun kesadaran anggota PPDI tentang pentingnya berorganisasi, kedua menjalin kerja sama dan sinergi dengan pemerintah daerah, organisasi kepala desa, serta instansi terkait pemerintahan desa," ungkapnya.

"Ketiga mengupayakan Nomor Induk Perangkat Desa (NIPD) guna memperkuat status dan regulasi kepegawaian perangkat desa dan keempat memberikan perlindungan hukum bagi perangkat desa atau anggota PPDI serta kelima me-

ingkatkan kesejahteraan perangkat desa dan anggota PPDI di Kabupaten Karawang," tambahnya.

Menurut Tajudin, dirinya memiliki latar belakang organisasi yang cukup kuat. Dia pernah aktif di Himpunan Mahasiswa Teknik Industri Unsika, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Karawang serta PUK SPAMK FSPMI PT Mesindo Karawang. Hal tersebut menjadi pengalaman dan bekal untuk memimpin PPDI Karawang. "Harapan saya, semoga terpilih agar bisa mengabdikan diri demi kemaslahatan dan memberikan manfaat luas bagi perangkat desa di Karawang," tutupnya. (zal)



TANGGUL BETON: Video udara tanggul laut yang ramai di media sosial di kawasan cilincing, Jakarta Utara, Kamis (11/9). Pembangunan proyek di Cilincing ramai dibicarakan publik di media sosial. Sebelumnya, video terkait keberadaan tanggul beton di Cilincing beredar dan viral di media sosial. Keberadaan tanggul ini dinilai merugikan para nelayan setempat.

Kemenkumham Akhirnya Buka Blokir PWI

JAKARTA, RAKA- Haraan baru menyelumuti Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) usai Menteri Hukum, Supratman Andi Agtas, menerima kunjungan jajaran pengurus PWI Pusat di bawah kepemimpinan Ketua Umum terpilih, Akhmad Munir, Kamis (11/9) siang.

Pertemuan yang berlangsung di kantor Kementerian Hukum dan HAM itu menjadi langkah penting untuk mengakhiri kebuntuan legalitas organisasi wartawan tertua di Indonesia. Dalam pertemuan tersebut, Menkumham menandatangani disposisi pembukaan blokir sistem administrasi pendaftaran legalitas PWI yang sempat terhambat selama hampir setahun terakhir. "Alhamdulillah, hari ini Pak Menteri Hukum

Supratman Andi Agtas sudah menandatangani disposisi pembukaan blokir sistem administrasi pendaftaran pengurus PWI hasil Kongres Persatuan PWI 2025," ungkap Akhmad Munir usai pertemuan.

Seperti diketahui, Munir resmi terpilih sebagai Ketua Umum PWI periode 2025-2030 dalam Kongres Persatuan PWI 2025 yang digelar di Gedung BPPTIK Kementerian Kominfo, Cikarang, Kabupaten Bekasi, pada 30 Agustus lalu. Kemenangan tersebut menutup masa penuh ketidakpastian sekaligus mengakhiri dualisme kepemimpinan yang sempat membayangi tubuh PWI. Munir menegaskan, prioritas utama pengurusannya adalah membereksa urusan legalitas agar roda organisasi kembali

berjalan normal. "Agar segera dapat bekerja, maka hal utama yang harus dibereskan adalah terkait legalitas. Administrasi Hukum Umum (AHU) nantinya menjadi bukti pengakuan negara atas keberadaan PWI sebagai organisasi profesi wartawan," jelasnya.

Dengan legalitas yang sudah terbuka, Munir optimistis dapat segera merangkul seluruh elemen yang sempat terpecah, sekaligus menyatukan kembali semangat solidaritas wartawan di bawah payung PWI. Munir berharap momentum ini menjadi titik balik bagi PWI untuk kembali menguatkan perannya dalam menjaga marwah pers nasional. "Kita bersyukur hari ini dapat diterima langsung oleh Pak Menteri. Semoga langkah ini menjadi awal positif bagi PWI ke depannya, untuk bangkit dan kembali berkontribusi bagi kebebasan pers di Indonesia," tegasnya.

Keputusan Menkumham disambut hangat oleh jajaran pengurus PWI Pusat. Mereka menilai pengakuan legalitas dari pemerintah bukan sekadar formalitas, melainkan modal penting untuk menggerakkan roda organisasi, memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta menjaga independensi pers sebagai pilar demokrasi. Dengan terbukanya jalan legalitas, PWI kini dihadapkan pada pekerjaan besar, yakni menyatukan kembali keluarga besar wartawan Indonesia dan memastikan organisasi tetap relevan di tengah dinamika zaman. (rls)

Sambungan dari.....Hal 1

November, 100 Siswa 'Bandel' Masuk Barak Militer

Disampaikannya juga, adapun teknis kegiatan serta materi pembinaan nanti sepenuhnya menyesuaikan arahan pihak Kostrad. "Materi nanti sesuai arahan Pak Wira dari Kostrad. Pihak Kostrad yang akan menyip-

apkan kurikulum serta materinya," terangnya.

Diharapkannya juga, dengan adanya program tersebut dapat menjadi pembinaaan khusus bagi para siswa terpilih, terutama dalam membentuk karakter,

disiplin, serta jiwa kebangsaan. "Meski pesertanya terbatas kami meyakini kegiatan ini akan membawa manfaat besar bagi perkembangan generasi muda Karawang," ungkapnya.

Menurutnya, melalui ko-

laborasi antara Disdikpora Karawang dan Kostrad, pemerintah daerah optimistis dapat mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga tangguh, disiplin, serta berjiwa nasionalis. (zal)

Sambungan dari.....Hal 1

Kelompok Tani Karawang Tilep Bantuan Hampir Rp2 M

Dalam kasus ini, negara mengalami kerugian hingga Rp1,99 miliar. Nominal tersebut merupakan hasil audit Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol Hendra Rochman mengatakan, kasus ini berawal dari laporan polisi pada 1 Agustus 2023. Setelah penyelidikan yang panjang, penyidik menetapkan tujuh orang tersangka yang seluruhnya merupakan pengurus Gabungan Kelompok Tani Mekar Tani Bumi (GKTMTB). "Para tersangka membuat dokumen usulan fiktif untuk mendapatkan dana bantuan pemerintah. Mereka memalsukan data, mengelabui masyarakat petani, dan menguasai uang bantuan yang nilainya mencapai hampir dua miliar rupiah," kata Hendra, pada Kamis (11/9).

Ia menjelaskan, dalam praktiknya tersangka N yang menjabat sebagai Sekjen GKTMTB berperan mengkoordinasi pengajuan ke Kementerian Ketenagakerjaan. N memerintahkan pengurus lain untuk memalsukan data kelompok penerima, lalu mengumpulkan uang hasil pencairan dari 50 kelompok fiktif. Dana yang seharusnya diterima masyarakat dialihkan kepada pengurus GKTMTB, bahkan sebagian diserahkan kepada pihak ketiga.

Uang hasil pencairan digunakan untuk kepentingan pribadi, mulai dari menyimpan tunai hingga membeli peralatan seperti traktor. Selain N, enam tersangka lain — berinisial AAA, MY, A, B, E, dan MD juga memiliki peran aktif, mulai dari menarik dana dari kelompok penerima, membeli peralatan pertanian, dan mengajukan laporan pertanggung ja-

waban palsu, hingga mengkoordinasikan pembuatan surat keterangan palsu dari desa terkait pembentukan kelompok baru.

Polda Jabar telah memeriksa 131 orang saksi untuk memperkuat pembuktian. Selain itu, tiga ahli turut diminta keterangan, yakni ahli audit keuangan BPKP, ahli hukum pidana dari Universitas Padjadjaran, serta ahli dari Kementerian Ketenagakerjaan. Dalam pengungkapan kasus ini, polisi menyita sejumlah barang bukti, antara lain dokumen pengajuan kelompok KWU, rekening koran dan buku tabungan, laptop, traktor bajak, uang tunai Rp300 juta, kuitansi dan bon pembelian.

Hendra menegaskan, tindakan para tersangka bertentangan dengan Permenaker Nomor 5 Tahun 2020 tentang penyaluran bantu-

an pemerintah, serta Surat Keputusan Dirjen Binapenta dan PKK Tahun 2020 mengenai penciptaan wirasaha baru untuk masyarakat terdampak Covid-19. "Bantuan wirasaha ini seharusnya digunakan untuk membuka peluang kerja dan membantu masyarakat bangkit dari dampak pandemi. Namun, justru disewelengkan untuk kepentingan pribadi," jelas Hendra.

Atas perbuatannya, para tersangka dijerat Pasal 2 ayat (1) dan/atau Pasal 3 UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, sebagaimana diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001, serta Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. Ancaman hukuman yang menanti berupa penjara seumur hidup atau minimal 4 tahun hingga 20 tahun, serta denda maksimal Rp1 miliar. (jpn)

Nelayan Dilarang Gunakan Setrum Ikan

Satpolairud Rutin Patroli di Jatiluhur

PURWAKARTA, RAKA - Satpolairud Polres Purwakarta mengingatkan agar para nelayan di Waduk Jatiluhur untuk tidak menggunakan setrum saat mencari ikan. Karena itu dapat merusak ekosistem perikanan.

Aktivitas warga pesisir di Waduk Jatiluhur dan sebagian Waduk Cirata masih sangat bergantung pada transportasi air. Perahu menjadi tumpuan utama untuk pergi ke keramba jaring apung maupun kebutuhan sehari-hari. Namun, di balik kesibukan itu, potensi bahaya di perairan tetap mengintai.

Untuk mencegah aksi premanisme sekaligus mengantisipasi kecelakaan air, jajaran Satuan Polisi Perairan dan Udara (Satpolairud) Polres Purwakarta intensif melakukan patroli perairan. Petugas tidak hanya berkeliling, tetapi juga menyambangi warga pesisir guna menyampaikan pesan-pesan keselamatan.

Kasat Polairud Polres Purwakarta, AKP Darmaji, menuturkan bahwa patroli dilakukan secara rutin sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat.

"Kami ingin menciptakan rasa aman dan nyaman bagi warga yang beraktivitas di perairan," ujarnya, Kamis (11/9). Menurut Darmaji, setiap patroli selalu dibarengi dengan imbauan kepada para pengemudi perahu. Mereka diminta mengutamakan keselamatan ketika melintas di waduk.

"Kecelakaan air bisa terjadi kapan saja, makanya kami

ingatkan untuk lebih berhati-hati," katanya.

Sosialisasi keselamatan, lanjut dia, menjadi salah satu langkah penting. Ia menyebutkan, transportasi air di Jatiluhur dan Cirata masih memegang peranan vital bagi masyarakat pesisir.

"Perahu di waduk masih menjadi alat utama. Karena itu, kesadaran soal keselamatan harus semakin ditingkatkan," jelasnya.

Darmaji menambahkan, faktor teknis juga tak kalah penting. Pengemudi diingatkan untuk selalu memeriksa kondisi kapal, mulai dari memastikan tidak ada kebocoran, pompa air berfungsi, hingga alat keselamatan tersedia di dalam kapal.

"Perahu wajib memiliki jaket pelampung maupun ban pelampung, dan jangan sekali-kali memuat penumpang melebihi kapasitas," tegasnya.

Selain memberikan penyuluhan, petugas Satpolairud turut melakukan pemeriksaan kelengkapan kapal. Mereka mengecek ring buoy, body kapal, hingga mesin perahu. Tak hanya itu, dokumen resmi seperti Surat Sungai dan Danau (SKK) serta Surat Asuransi Jasa Raharja juga diperiksa.

"Langkah ini kami lakukan agar kapal yang beroperasi betul-betul layak jalan. Dengan begitu, potensi kecelakaan bisa diminimalisir," tutur Darmaji.

Cuaca pun menjadi perhatian khusus. Satpolairud selalu mengingatkan pengemudi perahu maupun nelayan untuk memperhatikan kondisi



PATROLI: Satpolairud Polres Purwakarta memeriksa kelengkapan perahu milik nelayan di Waduk Jatiluhur.

si alam sebelum melaut. "Kami ingin masyarakat lebih waspada, jangan me-

maksakan diri ketika cuaca buruk," tambahnya. Dalam kesempatan itu,

Satpolairud juga mengimbau para nelayan agar tidak menggunakan setrum untuk

menangkap ikan. "Cara itu jelas dilarang undang-undang dan merusak

ekosistem. Jadi harus ditinggalkan," tegas Darmaji. (yat)

Seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi Sudah Tahap MCU

PURWAKARTA, RAKA - Sebanyak 20 Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mengikuti seleksi terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) di lingkungan Pemkab Purwakarta menjalani pemeriksaan

bebas narkoba," ungkap Direktur RSUD Bayu Asih Purwakarta, Tri Muhammad Hani, Kamis (11/9).

Peserta mengikuti sejumlah pemeriksaan fisik, mulai dari layanan dokter umum, laboratorium, tes urine, rontgen, hingga pengambilan sampel darah. Semua rangkaian dilakukan sejak pagi agar hasil bisa segera diproses.

Tak hanya itu, ada pula tes kesehatan rohani menggunakan metode MMPI yang dapat diakses langsung lewat aplikasi di handphone peserta. Setelah itu, peserta juga harus menjalani pemeriksaan rekam jantung atau EKG.

"Dengan sistem ini, pemeriksaan menjadi lebih praktis sekaligus menyeluruh. Peserta bisa langsung merasakan kemudahan dalam proses tes," kata Hani.

Dalam pelaksanaannya, lima tenaga medis diturunkan untuk mendampingi para peserta, terdiri dari dokter umum, spesialis kejiwaan, hingga radiologi. Menurut pihak rumah sakit,



PEMERIKSAAN KESEHATAN: Sejumlah ASN peserta seleksi terbuka JPT Purwakarta menjalani pemeriksaan kesehatan di RSUD Bayu Asih.

hasil pemeriksaan dapat langsung dibawa pulang pada hari yang sama.

Hani menegaskan, tes MCU tidak boleh dipandang sekadar syarat administratif. Ia menilai, kesehatan jasmani dan rohani sangat menentukan kesiapan calon pejabat

untuk menjalankan tugas kepemimpinan.

"Tes kesehatan ini menjadi langkah penting agar calon pejabat tidak hanya memenuhi syarat di atas kertas, tetapi juga benar-benar sehat secara menyeluruh," tuturnya.

Lebih jauh, Hani menyebut

MCU adalah bagian dari standar seleksi terbuka JPT di Purwakarta.

"Dengan adanya pemeriksaan ini, pejabat yang nantinya terpilih diharapkan siap memimpin dengan kondisi fisik dan mental yang prima," pungkasnya. (yat)

Waspada Cuaca Ekstrem

BADAN Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memperingatkan warga Jawa Barat, termasuk wilayah Bandung Raya, untuk tetap waspada terhadap cuaca ekstrem dalam sepekan ke depan, 11 hingga 17 September 2025. Kepala BMKG Stasiun Bandung Teguh Rahayu mengatakan, potensi hujan sedang hingga sangat lebat masih akan terjadi di sejumlah wilayah Jabar. Cuaca ini dipengaruhi oleh sejumlah dinamika atmosfer, termasuk suhu muka laut yang hangat di sekitar perairan Indonesia dan aktifnya gelombang atmosfer Rossby Equatorial.

"Atmosfer saat ini cukup labil, mulai dari kategori ringan hingga kuat, yang mendukung pembentukan awan hujan berskala lokal," kata Teguh dalam keterangannya, Kamis (11/9/2025). BMKG juga memantau adanya bibit siklon tropis 93S di Samudra Hindia Barat Bengkulu. Meskipun

tidak langsung, keberadaannya berdampak pada wilayah Jawa Barat berupa potensi hujan lebat, angin kencang, dan gelombang tinggi, terutama di bagian selatan Jabar.

"Wilayah seperti Bogor, Depok, Bekasi, Sukabumi, Cianjur, Karawang, hingga Tasikmalaya dan Pangandaran berpotensi diguyur hujan lebat hingga sangat lebat dalam beberapa hari ke depan," jelasnya. Sementara itu, untuk wilayah Bandung Raya, BMKG memprediksi cuaca dominan berawan dengan potensi hujan ringan hingga sangat lebat pada siang, sore, dan malam hari.

Suhu udara berkisar antara 18-31°C dengan kelembapan 60-90 persen. Angin bertiup dari arah tenggara dengan kecepatan 5-18 km/jam.

"Curah hujan di Stasiun Geofisika Bandung per 10 September tercatat 53,3 mm, masuk kategori lebat hingga sangat lebat," tuturnya. (jpn)

Kontes Ternak Piala Presiden 2025 Digelar di Lapangan Panahan

KABUPATEN Bogor bersiap menjadi pusat perhatian nasional dengan digelarnya Kontes Ternak Piala Presiden 2025.

Kontes tersebut akan berlangsung pada 20-21 September 2025 di Lapangan Panahan Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor.

Acara ini merupakan bagian dari rangkaian Bulan Bakti Peternakan, sebuah program tahunan Kementerian Pertanian (Kementan) yang sudah

terselenggara hingga 189 kali.

Dilansir dari Instagram @kutaadayawangsa, Bulan Bakti Peternakan tidak hanya menghadirkan pameran hewan ternak, tetapi juga berbagai kegiatan edukasi, layanan kesehatan hewan, hingga dukungan nyata bagi para peternak lokal.

Tahun ini, gelaran semakin spesial dengan hadirnya Kontes Ternak Piala Presiden 2025 yang menjadi ajang bergengsi untuk menampilkan he-

wan-hewan ternak terbaik dari berbagai daerah.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor menyebutkan bahwa Pemkab Bogor siap memberikan dukungan penuh agar acara ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Salah satu wujud komitmen tersebut adalah melalui Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) dan program-program pendukung bagi sektor peternakan.

Dengan hadirnya acara ini, Kabupaten Bogor diharapkan dapat memperkuat posisinya sebagai salah satu sentra peternakan nasional sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Bagi warga dan penggemar dunia peternakan, jangan sampai melewatkan momen langka ini.

Pastikan untuk mencatat tanggalnya dan hadir langsung di Lapangan Panahan Pakansari. (rbg)



ILUSTRASI: Kontes ternak Piala Presiden 2025 Kabupaten Bogor.

HARIAN PAGI RADAR KARAWANG JAWA POS GROUP PENERBIT: PT. POSMETRO MEDIA KARAWANG SIUPP No. 1199/SK/MENPEM/SIUPP 1999	PENDIRI : Lilis Hardini Saleh. PEMIMPIN REDAKSI & PENANGGUNG JAWAB REDAKSI : Ahmad Syahid. REDAKTUR :Mohamad Rusdiana. REPORTER : Jamaludin, Dede Jaenal, M Hidayat, Muhtar Galuh Ardian Setiadiputra. MARKETING : Nurmansyah. SIRKULASI : Yantoni. KEUANGAN : Reni Aulya, Saifatur Rohma. Azhari Alfathia Alfiandi ALAMAT REDAKSI : Perum Buana Tamansari Blok B1-B2 Jalan Baru, Desa Margasari, Karawang Timur, Karawang. Telp : (0267) 8636405. Fax : (0267) 8631207. KOMISARIS UTAMA : Hazairin Sitepu. LAWYER CORPORATE : Andi Syarifuddin SH,MH	HARGA IKLAN Full Color (Halaman 1) : Rp.60.000,-/mmk Full Color (Hal Dalam) : Rp.50.000,-/mmk Black & White (BW) : Rp.36.000,-/mmk Iklan Sosial : Rp.26.000,-/mmk Pengumuman : Rp.30.000,-/mmk Iklan Baris : Rp. 25.000,-/Baris*



BERLATIH MUAYTHAI: Sejumlah atlet dari sasan Phenom Muaythai sedang berlatih.

Pembinaan Atlet Muaythai Tanpa Dukungan Pemerintah

Latihan Tetap Berjalan Setiap Hari

PURWAKARTA, RAKA - Phenom Muaythai Camp terus melahirkan atlet berprestasi dari Kabupaten Purwakarta. Namun, sampai saat ini kegiatan mereka masih mengandalkan swadaya dari para anggota.

Padahal sejak berdiri pada 2014, sasana ini telah menjadi pusat pembinaan olahraga bela diri Muaythai dan menorehkan banyak prestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Pelatih Phenom Muaythai, Zia Haque, menjelaskan bahwa sejak awal pihaknya berkomitmen untuk membina atlet secara serius. Kini sejumlah nama berhasil menorehkan prestasi, bahkan sampai ke ajang internasional.

Menurut Zia, talenta muda di Purwakarta sangat melimpah. Ia menegaskan bahwa atlet binaannya sudah ada yang memegang sabuk nasional serta tampil di kompetisi internasional. "Ini

membuktikan bahwa anak-anak Purwakarta punya potensi luar biasa," katanya, Kamis (11/9).

Namun, ia mengakui pembinaan atlet masih dilakukan secara mandiri. "Kegiatan kami berjalan swadaya dan independen. Harapannya, pemerintah maupun pihak terkait bisa memberikan dukungan agar pembinaan olahraga prestasi amatir semakin terakomodir," jelas Zia.

Phenom Muaythai Camp saat ini membuka beberapa kelas latihan. Ada kelas khusus untuk atlet atau fighter, dan ada pula yang terbuka untuk masyarakat umum. Jumlah anggota umum aktif mencapai sekitar 50 orang, sedangkan atlet binaan utama ada delapan orang. "Tiga di antaranya selalu menjadi andalan dalam setiap kejuaraan," tambahnya.

Salah satu atlet yang konsisten meraih prestasi adalah Fahmi Trisna. Pemuda ini

menyebut dirinya memilih fokus di Muaythai karena merasa memiliki potensi di bidang bela diri.

"Saya sudah mengikuti 14 kejuaraan, termasuk event nasional dan Kejurtop Jawa Barat, serta berhasil meraih dua medali emas," kata Fahmi.

Selain Fahmi, nama Rafly Shakur juga mencuat berkat pencapaiannya. Ia sukses merebut gelar WBC Muaythai Indonesia National Champion Belt dan bahkan menduduki peringkat 20 dunia versi WBC Muaythai. Keberhasilan ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi Purwakarta.

Zia menegaskan bahwa kesuksesan atletnya merupakan buah dari latihan keras. "Setiap hari mereka berlatih secara disiplin, baik fisik, mental, maupun teknik. Tujuan kami jelas, mencetak atlet profesional yang siap berkompetisi di level tinggi," katanya. (yat)

Bahu Jalan Pasar Rebo Semrawut

PURWAKARTA, RAKA - Kawasan Pasar Rebo di Purwakarta kembali mendapat sorotan. Deretan terpal dan peneduh darurat yang dipasang di atas trotoar serta bahu jalan membuat suasana pasar tampak semrawut.

Kondisi itulah yang akhirnya mendorong Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) Kabupaten Purwakarta melakukan penertiban pada Kamis (11/9).

Kabid Trantibum Satpol PP Purwakarta, Teguh Juarsa, menjelaskan bahwa langkah tersebut dilakukan bukan tanpa alasan. Menurutnya, Pasar Rebo berada di jalur utama kota sehingga seharusnya bisa menampilkan wajah Purwakarta yang tertib dan indah.

"Kalau tidak ditertibkan, kawasan ini akan terlihat kumuh dan mengurangi keindahan kota," tegasnya.

Ia menambahkan, dasar hukum penertiban merujuk pada Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2022 tentang Ketertiban dan Keindahan. Teguh menyebutkan, aturan itu sekaligus mendukung program Bupati Purwakarta untuk mewujudkan kota yang semakin istimewa.

Dalam kegiatan tersebut, Satpol PP menekankan bahwa penertiban hanya menasasir terpal-terpal liar, bukan lapak dagangan. Pendekatan persuasif dipilih agar pedagang dapat memahami maksud dari aturan tersebut.

"Alhamdulillah, para pedagang bisa menerima dan mereka dengan sukarela membuka terpal. Bahkan ada yang berjanji tidak akan lagi memasang terpal sembarangan," kata Teguh.

Satpol PP pun memastikan



PENERTIBAN: Petugas Satpol PP Kabupaten Purwakarta menertibkan terpal yang semrawut di Pasar Rebo Purwakarta.

bahwa penertiban tidak berhenti sampai di sini. Patroli rutin akan dilakukan untuk menjaga agar Pasar Rebo tetap tertib dan bebas dari kesan kumuh.

"Harapan kami, pedagang

bisa lebih sadar pentingnya menjaga ketertiban. Kalau pasar tertata rapi, suasananya jadi nyaman, indah, dan tentu lebih menarik bagi pengunjung," pungkas Teguh. (yat)



Segenap Pengurus, Pengawas dan Karyawan Koperasi Konsumen KPRI Pemerintah Kabupaten Karawang "PANGKAL PERJUANGAN"

Mengucapkan

Selamat Hari Jadi Karawang ke 392

14 September 1633 - 14 September 2025



H. Dadang Rustandar, SH, M.Si
Ketua Umum



PT SURYACIPTA SWADAYA

MENGUCAPKAN

SELAMAT HARI JADI KABUPATEN KARAWANG



suryacipta.com

JNE KARAWANG
EXPRESS Mengucapkan

SELAMAT HARI JADI KABUPATEN KARAWANG



PROMO SPESIAL HUT KAB KARAWANG

Berlaku kiriman antar Karawang

DISKON ONGKIR 25%

25



service REGULAR & CTC
Periode 11 - 14 September 2025
Riwayat Member J.C

JNE Karawang
Grand Taruma Comercial Blok Gajahnada no 16-18,
Sukamakmur, Purwadana, Telukjamba Timur, Karawang, Jawa Barat 41361
Telp. 0851-3666-6063

